

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV, V,
DAN VI PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI DI SDN 002 KINALI KECAMATAN
KUANTAN MUDIK**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi*



OLEH

AYU PERMATA SARI
NPM 180307005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1444 H / 2022 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Permata Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Kinali, 25 Januari 1998
NPM : 180307005
Alamat : Kinali, Kecamatan Kuantan Mudik,
Kabupaten Kuantan Singingi.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik”** adalah benar karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala risikonya.

Teluk Kuantan, 08 Agustus 2022



Hormat Saya

Ayu Permata Sari
NPM: 180307005

Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Ayu Permata Sari

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Ayu Permata Sari
NPM : 180307005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **“Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik”**

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 08 Agustus 2022

Pembimbing I



Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN.1022108801

A.Mualif, S.Pd.I, MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Ayu Permata Sari

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Ayu Permata Sari
NPM : 180307005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **"Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik"**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 08 Agustus 2022

Pembimbing II



A.Mualif, S.Pd.I, MA
NIDN. 1010078605

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik” yang ditulis oleh Ayu Permata Sari, NPM. 180307005 dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 08 Agustus 2022

Menyetujui

Pembimbing I



Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I

NIDN.1022108801

Pembimbing II



A.Mualif, S.Pd.I, MA

NIDN. 1010078605

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I

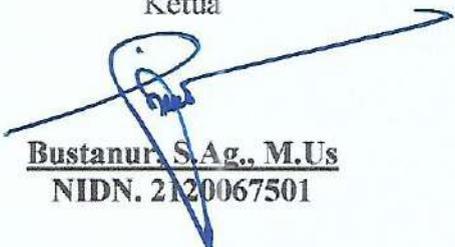
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik” yang ditulis oleh Ayu Permata Sari, NPM 180307005 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 08 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 15 Agustus 2022

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator


Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN.1022108801

Sekretaris


A.Mualif, S.Pd.I, MA
NIDN. 1010078605

Penguji I


Drs. H. Sarmidin, M.Pd.I
NIDN. 2007095403

Penguji II


Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Mujadalah 58:11).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur hanya untuk Allah Azza Wa Jalla, berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nyalah penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Meskipun penulis sadar dengan segenap kekurangan sebagai hamba-Nya yang Dhaif, ikhtiar dan do'a menjadi obat penguat penyusunan skripsi ini agar berguna bagi khalayak umum. Sholawat berserta salam rindu teruntuk Habibullah Rasulullah Shallallahualaihi wasallam, yang telah berjuang mengajarkan umatnya agar mempelajari kebesaran Allah serta dapat membedakan antara yang Haq dan Batil.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta sebagai bukti begitu banyak ilmu, pengalaman dan wawasan yang telah penulis dapatkan selama menimba ilmu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Dengan bangga penulis persembahkan karya ilmiah ini untuk almamater tercinta semoga dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi setiap orang yang membaca skripsi ini. AAMIIN

ABSTRAK

Ayu Permata Sari (2022) : *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik.*

Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini tentu mempengaruhi terhadap motivasi anak dalam belajar. Oleh karena itulah status sosial ekonomi orang tua merupakan bagian terpenting dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 02 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI SDN 002 Kinali dengan jumlah siswa 37 orang tahun pelajaran 2021/2022 dan sampelnya adalah siswa 37 orang siswa, jumlah tersebut penulis ambil dengan cara teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara tidak terstruktur, angket yang bersifat tertutup dan dokumentasi sekolah. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel x (status sosial ekonomi orang tua) dan variabel y (motivasi belajar siswa). Metode analisis korelasi data yang dipergunakan dalam penelitian adalah korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis data, jika dibandingkan *rhitung* dengan *r tabel* pada taraf signifikan 5% dapat diketahui bahwa *rhitung* 0,439 dan *rtabel* 0,325 yang berarti *rhitung* lebih besar dari *rtabel* sehingga H_a diterima, H_o ditolak. Sementara jika dibandingkan *rhitung* dengan *r tabel* pada taraf 1% dapat diketahui bahwa *rhitung* 0,439 dan *rtabel* 0,418 yang berarti *rhitung* lebih besar dari *rtabel* sehingga H_a diterima, H_o ditolak. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ada hubungan Status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali.

Kata Kunci : Status sosial ekonomi orang tua, Motivasi belajar siswa

ABSTRACT

Ayu Permata Sari (2022) : The Relationship between Parents' Socio-Economic Status and Learning Motivation of Class IV, V, and VI Students in Islamic Education and Behavior at SDN 002 Kinali, Kuantan Mudik District.

In general, children who come from upper middle class families get more direction and good guidance from their parents. Children with low economic background, do not receive sufficient guidance and direction from their parents, because parents are more focused on how to meet their daily needs. This certainly affects the motivation of children in learning. Therefore, the socioeconomic status of parents is the most important part in learning. The purpose of this study was to determine the relationship between the socio-economic status of parents with the learning motivation of grade IV, V, and VI students in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education at SDN 02 Kinali, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency. In this study there are two variables studied. The population in this study are students in grades IV, V, and VI SDN 002 Kinali with a total of 37 students in the 2021/2022 academic year and the sample is 37 students. Data collection techniques were carried out by unstructured interviews, closed questionnaires and school documentation. This study consisted of two variables, namely the variable x (parents' socioeconomic status) and the variable y (student learning motivation). The data correlation analysis method used in this research is product moment correlation. Based on the results of data analysis, when compared to r_{count} with r_{table} at a significant level of 5%, it can be seen that r_{count} is 0.439 and r_{table} is 0.325, which means r_{count} is greater than r_{table} so H_a is accepted, H_o is rejected. Meanwhile, when compared to r_{count} with r_{table} at 1% level, it can be seen that r_{count} is 0.439 and r_{table} is 0.418, which means r_{count} is greater than r_{table} so H_a is accepted, H_o is rejected. So it can be concluded that there is a relationship between the socioeconomic status of parents and the learning motivation of students in grades IV, V, and VI in PAI and Budi Pekerti subjects at SDN 002 Kinali.

Keywords : *Parents' socioeconomic status, student learning motivation*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan ilmu pengetahuan dan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman serta lemahnya kemampuan penulis serta banyaknya kesulitan-kesulitan yang penulis temui. Walaupun demikian penulis selalu berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan yang menyebabkan terlambatnya urusan ini sampai penyelesaian skripsi ini sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Dr.H.Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
2. Bapak **Bustanur, S.Ag M.Us** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I** dan Bapak **A.Mu'alif, S.Pd.I., MA** selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan serta

petunjuk sangat berharga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Serta Karyawan/Ti Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang mengajar atau mendidik dan membimbing penulis sejak semula sampai selesai.
6. Ibu **Yulidawati, S.Pd** Kepala SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
7. Bapak/Ibu Guru Serta Karyawan/Ti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
8. Bapak/Ibu Wali Murid SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
9. Siswa/Siswi SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.
10. Ayahanda **Armiswan** dan Ibunda **Yuniarti** yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan moril maupun materil untuk putrinya yang tersayang.
11. Abang, Kakak dan Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk ananda dalam mencapai tujuan yang sangat berarti yaitu masa depan yang lebih baik.
12. Rekan-rekan seperjuangan yang telah turut memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan proposal ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis Bermohon Semoga Skripsi ini dapat berguna, berfaedah pada diri penulis khususnya dan pada orang banyak umumnya.

Teluk Kuantan, 13 April 2022

Penulis



Ayu Permata Sari
NPM: 180307005

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING I	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	7
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis.....	23
E. Definisi Operasional	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisa Data	28

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	30
B. Penyajian Data.....	35
C. Analisis Data	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelelitian Relevan	19
Tabel 2.2 Definisi Operasional	23
Tabel 3.1 Jumlah Siswa	26
Tabel 3.2 Skor dan Alternatif Jawaban untuk Variabel Motivasi Belajar	28
Tabel 3.3 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	29
Tabel 4.1 Guru SDN 002 Kinali	32
Tabel 4.2 Data Siswa SDN 002 Kinali	33
Tabel 4.3 Perlengkapan dan Pembelajaran	34
Tabel 4.4 Orang tua memberikan pendidikan yang baik sejak kecil	35
Tabel 4.5 Orang tua memiliki jenjang pendidikan yang tinggi	36
Tabel 4.6 Orang tua memiliki penghasilan yang rendah	37
Tabel 4.7 Orang tua memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya	38
Tabel 4.8 Penghasilan orang tua digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari	38
Tabel 4.9 Tinggal di rumah bersama keluarga di rumah sendiri	39
Tabel 4.10 Orang tua memiliki tabungan untuk masa depan saya	40
Tabel 4.11 Diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua	40
Tabel 4.12 Orang tua aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instusi masyarakat	42
Tabel 4.13 Rekapitulasi Jawaban Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik	43
Tabel 4.14 Selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru	44
Tabel 4.15 Karena nilai PAI dan Budi Pekerti sudah bagus tidak perlu belajar lagi	45
Tabel 4.16 Belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban	45
Tabel 4.17 Belajar jika ada PR dan ulangan saja	46
Tabel 4.18 Belajar ketika di suruh orang tua	47
Tabel 4.19 Guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar	47
Tabel 4.20 Belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses	48

Tabel 4.21 Cita-cita membuat saya belajar lebih rajin	49
Tabel 4.22 Belum tau cita-cita , jadi belajar seadanya	49
Tabel 4.23 Hanya semangat ketika guru memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus	50
Tabel 4.24 Bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah	51
Tabel 4.25 Hanya semangat belajar ketika di sekolah.....	51
Tabel 4.26 Alat peraga di sekolah mendukung belajar lebih semangat.....	52
Tabel 4.27 Lebih suka belajar di sekolah dari pada di rumah	53
Tabel 4.28 Rekapitulasi data angket Motivasi Belajar Siswa.....	53
Tabel 4.29 Korelasi antara Status Sosial Ekonomi (x) dengan Motivasi Belajar siswa (y).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Korelasi Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan SPSS.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian**
- Lampiran 2. Hasil Wawancara**
- Lampiran 3. Dokumentasi**
- Lampiran 4. Surat Izin Riset**
- Lampiran 5. Instrumen Validasi**
- Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bab 1 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kompetensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.¹

Pendidikan selalu merupakan bagian dari sistem sosial, dan demikian halnya timbul pertanyaan apakah sekolah harus mempertimbangkan perbedaan itu dalam kurikulumnya artinya memberikan pendidikan bagi setiap golongan sosial yang sesuai dengan kebutuhan golongan masing-masing. Berhubung dengan itu juga dipilih guru-guru yang sesuai dengan golongan sosial murid yang bersangkutan. Pendirian ini didasarkan atas bahwa sekolah bagaimanapun juga tidak dapat mengubah struktur sosial dan karena itu menerimanya saja sebagai kenyataan serta menyesuaikan diri dengan kenyataan itu agar kurikulum relevan.²

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak

¹ Asshiddiqie, Jimly, *Perihal Undang-Undang*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal.85

² Nasution, *Sosiologi pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara) hal.42

menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan–kesulitan yang dialami dalam belajardan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan, nilai atau hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.³

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁴

Selanjutnya dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Al-Mujadilah : 11 yang berbunyi:

.... دَرَجَاتِ الْعِلْمِ أُوتُوا لَدِينِ وَإِلَّا مِنْكُمْ أَمْثُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ ۗ

³ Slameto *Partisipasi orang tua dan faktor latar belakang yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA*, (Jawa Timur: CV penerbit qiara media: 2020), hal 53

⁴ Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2011), hal. 63

“...niscaya allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang beriman dan berilmu”.

Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman.⁵

Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini tentu mempengaruhi terhadap motivasi anak dalam belajar. Oleh karena itulah status sosial ekonomi orang tua merupakan bagian terpenting dalam belajar.

Untuk itu, pendidikan agama Islam memiliki tugas yang sangat berat, yakni bukan hanya mencetak peserta didik pada satu bentuk, tetapi berupaya untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada pada diri mereka seoptimal mungkin, serta mengarahkan agar pengembangan potensi tersebut berjalan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dengan demikian, mengingat berat dan besarnya peran pendidikan agama Islam, maka perlu diformulasikan sedemikian rupa, baik yang menyangkut sarana insani maupun non insani secara komprehensif dan integral. Formulasi yang demikian dilakukan melalui sistem pengajaran agama Islam yang baik dengan didukung oleh sumber daya

⁵ *Ibid*, hal. 62

manusia (guru) yang berkualitas, metode pengajaran yang tepat, dan sarana prasarana yang memadai.⁶

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu : ibu Deni Minarni, S.Pd.I yang mengajar Kelas IV, V, dan VI di SDN 002 Kinali dimana ia berkata bahwa kebanyakan status sosial ekonomi orang tua Kelas IV, V, dan VI di SDN 002 Kinali menengah kebawah, hanya beberapa saja yang status sosial ekonomi orang tuanya menengah ke atas. Dengan demikian motivasi belajar siswa ada yang baik dan ada yang kurang baik. Semenjak adanya Covid-19, kurang motivasi belajar dari orang tua di rumah, dan guru sedikit merasa kesulitan untuk mengajar siswa karena keterbatasan jam pelajaran yang hanya 30 Menit 1 jam pelajaran.⁷

Selain itu, pada pra penelitian ini ditemukan pula fenomena sebagai berikut :

1. Ada siswa dengan status sosial ekonomi orang tuanya baik, namun tidak memberikan motivasi belajar yang baik.
2. Ada siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya kurang baik, namun motivasi belajarnya baik.
3. Ada siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya baik, namun tidak mengerjakan PR.

Fenomena tersebut menarik bagi penulis untuk diadakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam judul **“Hubungan Status Sosial Ekonomi**

⁶ Nasution, *Sosiologi pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara) hal.6

⁷ Ibu Deni Minarni, *Guru Pendidikan Agama Islam* , Wawancara pada hari sabtu, 18 Februari, 2022 jam 09.30

Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada siswa dengan status sosial ekonomi orang tuanya baik, namun tidak memberikan motivasi belajar yang baik.
2. Ada siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya kurang baik, namun motivasi belajarnya baik.
3. Ada siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya baik, namun tidak mengerjakan PR.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus pembahasan penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan penelitian hanya pada Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik.

D. Rumusan Masalah

Dari Identifikasi Masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adakah Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa mempengaruhi motivasi belajarnya.

2. Bagi Orang tua

Memberikan informasi mengenai tanggung jawab pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah ataupun pemerintah melainkan tanggung jawab bersama, sehingga pentingnya orang tua memberikan motivasi, perhatian dan perkembangan belajar anak.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan referensi supaya bisa menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian status sosial ekonomi

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita mengamati adanya perbedaan status antarwarga baik di lingkungan keluarga atau masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas perbedaan tersebut mencakup berbagai aspek kehidupan, misalnya ada orang kaya dan ada orang miskin, ada orang yang berkuasa dan ada orang yang tidak berkuasa, serta ada orang yang dihormati dan ada orang yang tidak dihormati.

Stratifikasi atau status adalah pembedaan penduduk dalam suatu masyarakat ke dalam sejumlah tingkatan atau lapisan secara berjenjang-jenjang hirarkis dari lapisan yang tinggi sampai yang terbawah. Inti dari pelapisan dalam masyarakat adalah tidak adanya pemerataan/keseimbangan dalam pembagian hak-hak, kewajiban dan tanggung jawab di antara para anggota masyarakat, yang selanjutnya mempunyai pengaruh pada pembagian kesejahteraan di antara para warga masyarakat tersebut.⁸

⁸ M. Jailani, “*Hubungan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak untuk berwirausaha*” *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Volume 14 No 1, Universitas Muhammadiyah Palangkarya, (2019) hal. 36

Sedangkan status sosial menurut Mayor Polak dalam buku Abdul Syani adalah status dimaksudkan sebagai kedudukan sosial seorang oknum dalam kelompok serta dalam masyarakat. Status mempunyai dua aspek. Pertama, aspeknya yang agak stabil, dan kedua, aspeknya yang lebih dinamis. Polak mengatakan bahwa status mempunyai aspek struktural dan aspek fungsional. Pada aspek ruang pertama sifatnya hirarki, artinya mengandung perbandingan tinggi atau rendahnya secara relative terhadap status-status lain. Sedangkan aspek yang kedua dimaksudkan sebagai peranan sosial (*social role*) yang berkaitan dengan status tertentu, yang dimiliki oleh seseorang.⁹

Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang di peroleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Penghasilan atau pekerjaan tertentu juga dapat menentukan tinggi rendahnya status seseorang.¹⁰

Berbagai kriteria sosial ekonomi untuk membedakan berbagai golongan sosial seperti jabatan, jumlah dan sumber pendapatan, tingkat pendidikan, agama, jenis dan luas rumah lokasi rumah, asal keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan status sosial seseorang. Tidak ada satu metode yang secara

⁹ Abdul Syani, *Sosiologi Sistematis, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal 91-92

¹⁰ Faricha Karin Avida, Lisa Rokhmani, "Pengaruh literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2019 universitas negeri malang" *Jurnal Ekonomi pembangunan*, vol 1 No 6, Universitas Negeri Malang, (2021), hal 688

umum berlaku untuk menentukan golongan sosial dalam berbagai masyarakat di dunia ini. Mungkin juga tak ada kriteria yang sama yang berlaku bagi masyarakat yang berbeda beda. Rumah yang bagus, pendapatan yang banyak lagi orang desa belum tentu jaga rumah bagus atau pendapatan banyak di kota, dan sebagainya. Dalam masyarakat pedesaan sering sukar menentukan Stratifikasi sosial yang jelas. Dalam masyarakat lain dapat dibedakan dua golongan atau lebih yang jelas perbedaannya mungkin juga akan diperoleh penggolongan sosial yang berbeda beda dalam masyarakat yang sama bila digunakan kriteria yang berlainan.

b. Ukuran status sosial ekonomi

Untuk mengukur status seseorang dalam buku Gede Sedana Suci, Hadion Wijoyo dan Irjus Indrawan menurut Basrowi, ukuran yang digunakan dalam menentukan kedudukan status sosial ekonomi seseorang di masyarakat adalah:

1. Ukuran kekayaan.

Siapa yang memiliki kekayaan paling banyak, termasuk dalam lapisan teratas dan memiliki kekayaan yang sedikit akan dimasukkan dalam lapisan bawah. Ukuran kekayaan ini merupakan dasar yang paling banyak digunakan dalam pelapisan sosial.

2. Ukuran kekuasaan.

Seseorang yang memiliki kekuasaan atau wewenang yang besar akan masuk pada lapisan atas dan yang tidak memiliki kekuasaan maka masuk dalam lapisan bawah.

3. Ukuran kehormatan.

Ukuran kehormatan tersebut mungkin terlepas dari ukuran-ukuran kekayaan dan kekuasaan. Orang yang paling disegani dan dihormati, mendapatkan tempat teratas dalam lapisan sosial. Keadaan seperti ini biasa ditemui di masyarakat tradisional, yang masih kental dengan adat.

4. Ukuran ilmu pengetahuan.

Biasa dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan. Walau kadang masyarakat salah persepsi karena masyarakat hanya meninjau dari segi gelar yang diperoleh seseorang saja, sehingga dapat menimbulkan kecurangan yang mana seseorang yang ingin berada dalam lapisan atas akan menghalalkan segala cara dalam memperoleh gelar yang dikehendaki.¹¹

c. Kelas Status Sosial Ekonomi

Umumnya perbedaan masyarakat berdasarkan kepemilikan materi disebut kelas sosial (*social class*). Dalam buku Gede Sedana Suci, Hadion Wijoyo dan Irjus Indrawan menurut Menurut M. Arifin Noor secara umum, kelas sosial dapat dibagi ke dalam tiga golongan, yakni:

¹¹ Gede Sedana Suci, Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan, *Pengantar psikologi pendidikan*, (Jawa Timur: CV. Penerbit qiara media,2020),hal 71

a. Kelas Atas (*Upper Class*)

Mereka adalah golongan yang kaya raya seperti kelompok konglomerat, kelompok eksekutif dan seterusnya. Pada kelas ini segala kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan mudah, sehingga pendidikan anak memperoleh prioritas utama, karena anak yang hidup pada kelas ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam belajarnya dan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tambahan sangat besar. Sehingga kondisi demikian tentu akan membangkitkan semangat anak untuk belajar karena fasilitas belajar mereka dapat dipenuhi oleh orang tua mereka.

b. Kelas Menengah (*Middle Class*)

Kelas menengah biasanya diisi oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang kebanyakan yang tingkat sedang-sedang saja. Kedudukan orang tua dalam masyarakat terpandang, perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak terpenuhi dan mereka tidak merasa khawatir akan kekurangan pada kelas ini, walaupun penghasilan yang mereka peroleh tidaklah berlebihan tetapi mereka mempunyai sarana belajar yang cukup dan waktu yang banyak untuk belajar.

c. Kelas Bawah (*Lower Class*)

Menurut Mulyanto Sumardi kelas bawah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan

kebutuhan pokoknya. Mereka yang termasuk dalam kategori ini sebagai orang miskin dan kehilangan ambisi dalam merengkuh keberhasilan yang lebih tinggi. Golongan ini antara lain pembantu rumah tangga pengangkut sampah dan lain-lain. Penghargaan mereka terhadap kehidupan dan pendidikan anak sangat kecil dan sering kali diabaikan, karena ini sangat membebankan mereka. Perhatian mereka terhadap keluarga pun tidak ada, karena mereka tidak mempunyai waktu luang untuk berkumpul dan berhubungan antar anggota keluarga kurang akrab. Di sini keinginan-keinginan seperti *upper class* itu kurang karena alasan-alasan ekonomi dan sosial.¹²

d. Indikator status sosial ekonomi

Dari berbagai klasifikasi status sosial ekonomi di atas, penulis dapat menyimpulkan status sosial ekonomi orang tua dapat dilihat dari Tingkat Ekonomi yaitu tingkat pendidikan, penghasilan, kepemilikan barang berharga dan keduduksn orang tua di masyarakat. Jadi inilah yang akan dijadikan indikator dalam penelitian.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi belajar

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan dorongan dasar atau internal dan insentif di luar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah

¹² Gede Sedana Suci, Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan, *Pengantar psikologi pendidikan*, (Jawa Timur: CV. Penerbit qiara media, 2020), hal 71

proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat minat.¹³

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing masing. Namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Mc. Donal mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁴

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuh dengan kebutuhannya.¹⁵

¹³ Oemar Hamalik, *Psikologi belajar dan mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algennsindo, 2014), hal 173

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015), hal 148

¹⁵ *Ibid*, hal 148-149

b. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang acam-macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a. Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa di pelajari. Misalnya : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual.

b. Motif-motif yang di pelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali di sebut dengan motif-motif yang di isyaratkan secara sosial.¹⁶

2) Jenis Motivasi menurut pembagian.

a. Motif atau kebutuhan organis, meliputi kebutuhan untuk minum, makan bernapas, seksual, berbicara dan kebutuhan untuk beristirahat.

b. Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.

¹⁶ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014), hal. 86

c. Motif-Motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.¹⁷

3) Motivasi Jasmaniah dan rohaniah.

a. Moment timbulnya alasan.

b. Moment pilih.

c. Moment Putusan.

d. Moment terbentuknya kemauan.¹⁸

4) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi nya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kejadian tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus.¹⁹

¹⁷ *Ibid*, hal. 88

¹⁸ *Ibid*, hal. 88-89

¹⁹ *Ibid*, hal 149-150

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*).

Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuk nya.²⁰

c. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Ada tiga fungsi Motivasi :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.

²⁰ *Ibid*, hal 151

2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus di kerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.²¹

d. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

²¹ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014), hal. 85

6. Adanya lingkungan yang kondusif dalam belajar.²²

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan.

1. Aqidah akhlak

Materi Aqidah adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan penekanan pada pembinaan keyakinan bahwa Tuhan adalah asal-usul dan tujuan hidup manusia. Materi Aqidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam nama-nama Allah Swt.

2. Alqur'an hadist

materi Qur'an-Hadis menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan wahyu Tuhan yang kebenarannya bersifat absolut.

3. Fiqh

Materi Fiqh adalah bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan

²² Hamzah, Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan, (PT.Bumi Aksara:Jakarta, 2013), hal. 23

hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman.

4. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap apa yang telah diperbuat oleh Islam dan kaum Muslimin sebagai katalisator proses perubahan sesuai dengan tahapan kehidupan mereka pada masing-masing waktu, tempat dan masa, untuk dijadikan sebagai pedoman hidup ke depan bagi umat Islam.²³

B. Penelitian Relevan

Adapun Penelitian yang relevan berkaitan dengan hubungan status sosial ekonomi dengan prestasi belajar telah dilakukan para peneliti.

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang relevan yang ada kaitannya dengan penelitian ini dengan maksud menghindari duplikasi penelitian:

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah	Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah pondok pesantren Al-hamidayah.	Sama- sama Membahas tentang status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa.	Rahmawati wulandari hanya memfokuskan status sosial ekonomi orang tua pada pendapatan dan pekerjaan, sedangkan penulis membahas status sosial ekonomi

²³ M. Zainudin, *Paragdidgma pendidikan terpadu : Menuju Pembentukan Generasi Ulul Aldab Malang*, UIN Press, 2018

	pondok pesantren Al-hamidayah. Rahmawati Wulandari, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.			tentang Pendidikan orang tua, pekerjaan, penghasilan, kekayaan yang dimiliki dan kedudukan di masyarakat. Rahmawati wulandari hanya memfokuskan motivasi ekstrinsik, sedangkan penulis membahas motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
2.	Hubungan status sosial ekonomi terhadap Motivasi belajar pada siswa kelas VI di MIN Wonosari tahun 2015/2016. Meyda Hani Syafitri, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016	Terdapat pengaruh positif yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VI Di MIN Wonosari tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,381, Nilai thitung lebih besar dari tabel yaitu : $2,371 > 2,035$.	Sama-sama membahas Status sosial tentang tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, kedudukan dalam masyarakat dan kekayaan yang dimiliki. Dan sama-sama memfokuska motivasi instrinsik dan ekstrinsik pada variabel motivasi belajar.	Perbedaan nya yaitu Penulis meneliti pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti dan meneliti tiga kelas. Sedangkan Meyda Hani Syafitri tidak membahas pada mata pelajaran tertentu melainkan secara keseluruhan, dan Meyda Hani Syafitri hanya membahas satu kelas.
3.	Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas	Status ekonomi orang tua dilihat dari pendidikan, kekayaan, jabatan dan pendapatan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap	Sama-sama menggolongkan status sosial dengan kriteria ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan,	Pada Status sosial ekonomi orang tua penulis juga menggunakan indikator kedudukan orang tua di masyarakat, sedangkan Resty

	VII di SMP Handayani sunggumina sa. Resty Lestari, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.	prestasi anak-anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak berprestasi bukan dari lingkup keluarga yang terpenuhi segala kebutuhan hidupnya, melainkan seluruh siswa memiliki prestasi sesuai dengan kemampuan dan dorongan positif dari orang tuanya.	ukuran kehormatan dan ukuran ilmu pengetahuan. Sama-sama meneliti pada mata pelajaran tertentu.	Tidak. Penulis Membahas Motivasi belajar, sedangkan resty membahas prestasi belajar.
4.	Hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMP darusalam Ciputat. Dini Rahmawati, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, 2010.	Menyatakan adanya korelasi atau pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di terima, sementara Ho ditolak, maksudnya semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.	Sama sama membahas status sosial ekonomi tentang tingkat pendidikan, pekerjaan, kedudukan dalam masyarakat dan kekayaan yang dimiliki.	Pada motivasi belajar yang di teliti, penulis membedakan antara motivasi ekstrinsik dan intrinsik, sedangkan dini Rahmawati mencakup keseluruhan

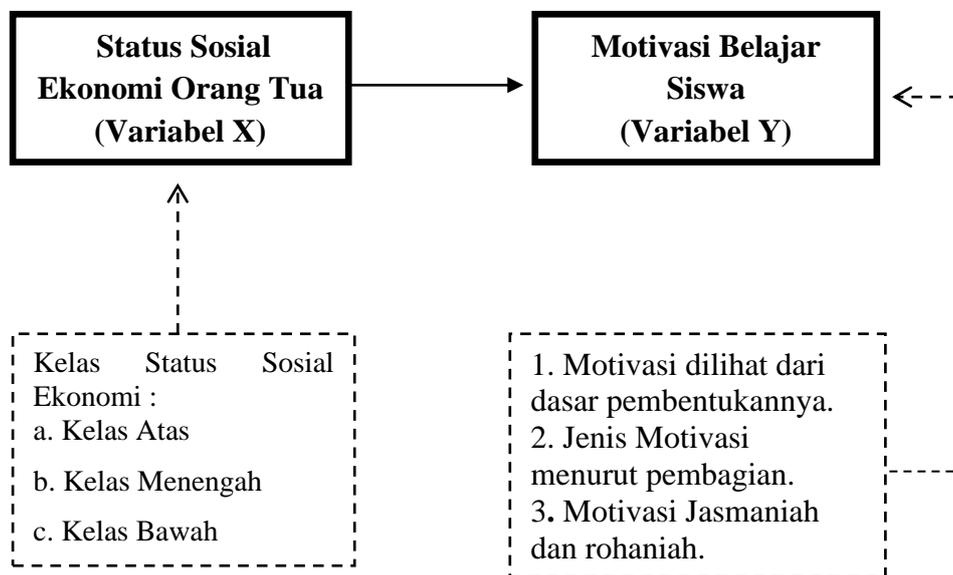
C. Kerangka Konseptual

Menurut sugiono, kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan

sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.²⁴

Model kerangka berfikir pada penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Status sosial ekonomi orang tua (X) Serta variabel terikat yaitu variabel Motivasi belajar siswa (Y), dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan

- X = Variabel bebas (Status Sosial Ekonomi)
- Y = Variabel Terikat (Prestasi Belajar Siswa)
- = Variabel yang diteliti
- = variabel yang tidak diteliti
- = Arah variabel yang diteliti
- - - = Arah variabel yang tidak diteliti

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 92

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_0) yakni sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada Hubungannya Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik.

H_a : Ada Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik.

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional ini merupakan definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan, sehingga semakin mudah konsep ini dipahami.²⁵ Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2
Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Variabel X Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Tingkat Ekonomi	Pendidikan orang tua Penghasilan orang tua. Kebutuhan sehari-hari.
	Kedudukan dalam masyarakat	Keaktifan orang tua dalam masyarakat.
Variabel Y Motivasi Belajar	Motivasi instrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.

²⁵Masri Singarimbun, dkk, *Metode Penelitian Survei II* (Jakarta: LP3ES. 2010), hal. 124.

		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
	Motivasi Ekstrinsik	1. Adanya penghargaan dalam belajar. 2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 3. Adanya lingkungan yang kondusif dalam belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁶ Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dimana pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent*) yaitu status sosial ekonomi orang tua dan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal selesai diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan menjadi skripsi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta 2017), hal 3

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.²⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI SDN 002 Kinali dengan jumlah siswa 37 orang tahun pelajaran 2021/2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Jumlah Siswa

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	IV	4	6	10
2	V	9	4	13
3	VI	11	3	14
Total		24	13	37

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang dianggap sebagai representasi atau perwakilan dari populasi yang dimaksud.²⁸ Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI SDN 002 Kinali dengan jumlah siswa 37 orang tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah tersebut penulis ambil dengan cara teknik *total sampling* yakni suatu teknik penentuan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2017), hal. 117

²⁸ *Ibid*, hal 118

jumlah sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel dalam penelitian tersebut.²⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahap dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.³⁰ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.³¹ Wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara tidak terstruktur. Yaitu mewawancarai Guru PAI dan Budi Pekerti SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Untuk mendapatkan informasi tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa.

2. Kuesioner (Angket) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³² Penelitian status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar di ukur dengan skala likert.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D...* hal.124

³⁰ Paizaludin & Ermalina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 173

³¹ *Ibid.* hal. 194

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2017), hal.199

Tabel 3. 2
Skor dan Alternatif Jawaban untuk Variabel Motivasi Belajar

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah ada di SDN 002 Kinali, yaitu berupa arsip dalam perlengkapan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada pada lokasi penelitian untuk keperluan penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Data-data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis korelasi. Teknik analisis ini dipilih karena jenis data yang bersifat interval. Analisis korelasi merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifatkuanti.³⁴ Penulis menggunakan analisa statistik dengan rumus

³³ Paizaludin & Ermalina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 137

³⁴ Amir Hamzah dan Lidia susanti, *Metode penelitian kuantitatif kajian teoritik & praktik* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal.101

“Korelasi Product Moment” karena data ini membahas dua variabel yang berhubungan.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

N = Banyak peserta

Tabel 3. 3

Pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi : ³⁵

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2017), hal. 257

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 002 Kinali³⁶

Nama Sekolah	: SDN 002 Kinali
NIM/NPSN	: 10494392
Alamat	: Kinali
Kecamatan	: Kuantan Mudik
Kabupaten	: Kuantan Singingi
Provinsi	: Riau
Status	: Negeri
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi / 6 Hari
Jenjang Pendidikan	: SD / Sekolah Dasar
Akreditasi	: B
No. SK. Akreditasi	: 747/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi	: 09/09/2019
No. Sertifikasi ISO	: Belum bersertifikat
Kurikulum yang dipergunakan	: K-13
Tahun Pendirian Sekolah	: 1962
Telepon	:
Fax	:
Email	: sdn002kinali@gmail.com

³⁶ Dokumentasi SDN 002 Kinali diambil pada hari Sabtu 21 mei 2022 pukul 08.45 WIB

2. Sejarah Singkat SDN 002 Kinali

SDN 002 dahulu bernama SDN 006. Awal mula berdirinya SDN 006 Kinali adalah pada tahun 1910 dan pada tahun 2005 berganti nama menjadi SDN 002 Kinali dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Visi, Misi Dan Tujuan SDN 002 Kinali

a. Visi SDN 002 Kinali

“Terwujudnya Akhlak dan prestasi siswa SDN 002 Kinali berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya, hukum, sesuai ajaran agama”

b. Misi SDN 002 Kinali

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan pembimbingan
2. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah, komite dan lingkungan.
3. Berprestasi dalam pencapaian target nilai.
4. Mengembangkan pengetahuan di bidang IMTEK dan IMTAQ serta seni budaya sesuai bakat, minat dan prestasi siswa.

c. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

4. Keadaan Guru SDN 002 Kinali

Tabel 4.1
Guru SDN 002 Kinali³⁷

No	Nama dan NIP	TTL	L/P	Agama	Jabatan	Ijazah
1	Yulidawati, S.Pd 196807091993102001	Lubuk Jambi, 09-07-1968	P	Islam	Kepala sekolah	S1 2007
2	Raja Jusnita, S.Pd 196706231988042001	Inhu, 23-06- 1967	P	Islam	Guru Kelas 6	S1
3	Herniwati, A.Ma.Pd 196212311983092098	Kinali, 31- 12-1962	P	Islam	Guru Kelas 4	DII 2003
4	Japri, S.Pd 196505092006041002	Inhu, 09-05- 1965	L	Islam	Guru Kelas 2	S1 2019
5	Jupriadi, S.Pd 198404212011021001	Alam Panjang, 21-04-1984	L	Islam	Guru Penjas	S1 2016
6	Elfi Sulastri, S.Pd.I 197405202014072003	Seb Cengar, 20-05-1974	P	Islam	Guru Kelas 5	S1 2008
7	Khadijatul Seila Arif, S.Pd 199210252020122000	Teluk Kuantan, 25-10-1992	P	Islam	Guru Mapel	S1 2015
8	Susprawita Sari, S.Pd	Koto lubuk jambi, 01- 11-1977	P	Islam	Guru Kelas 3	S1 2014
9	Deni Minarni, S.Pd.I	Banjar Padang, 27- 12-1979	P	Islam	Guru Mapel	S1 2008
10	Febriana, S.Pd.I	Kinali, 18- 01-1985	P	Islam	Guru Mapel	S1 2010
11	Ajri	Kasang, 07- 07-1991	L	Islam	TU/Oper ator	SLTA 2019
12	Zulmini	Kinali, 13- 08-1969	P	Islam	Petugas Kebersih an	SLTA 1990

³⁷ Dokumentasi SDN 002 Kinali diambil pada hari Sabtu 21 mei 2022 pukul 08.45 WIB

5. Perkembangan Siswa SDN 002 Kinali

Tabel 4.2
Data Siswa SDN 002 Kinali

NO	Kelas	Siswa L	Siswa P	Jumlah
1	I	10	0	10
2	II	1	2	3
3	III	5	8	13
4	IV	4	6	9
5	V	9	4	14
6	VI	11	3	14
	Jumlah	30	23	63

6. Kurikulum yang digunakan oleh SDN 002 Kinali

Kurikulum adalah acuan atau pedoman pendidikan yang di rencanakan dan di atur secara sistematis agar tercapainya tujuan yang di inginkan. Dalam hal ini kurikulum SDN 002 Kinali menggunakan K13. Dan setiap sekolah dan guru kewajiban mengembangkan kurikulum K13.

7. Sarana dan Prasarana SDN 002 Kinali

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting guna menunjang pendidikan. Dari observasi yang dilakukan penulis dapat diketahui sarana dan prasarana SDN 002 Kinali. Kenyataan tersebut dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.3
Perlengkapan dan Pembelajaran

1. Perlengkapan

No	Jenis Barang	Jumlah	No	Jenis Barang	Jumlah
1	Kursi Kepala Sekolah	1 buah	15	Sound system	1 buah
2	Meja Kepala Sekolah	1 buah	16	Radio Tape	1 buah
3	Almari/Buku perpustakaan	1 buah	17	Bendera Merah Putih	2 buah
4	Rak Buku	8 buah	18	Tiang Bendera	1 buah
5	Filling cabinet	1 buah	19	Komputer	2 buah
6	Meja Guru	14 buah	20	Laptop	2 buah
7	Kursi Guru	14 buah	21	Gambar Presiden	8 buah
8	Meja Murid	100Buah	22	Gambar Wakil Presiden	8 buah
9	Kursi Murid	100buah	23	Gambar lambang Negara	8 buah
10	Kursi Tamu	1 set	24	Papan Pengumuman	1 buah
11	Jam Dinding	6 buah	25	Tong Sampah	4 buah
12	Papan Tulis	6 buah	26	Papan Kegiatan Kepsek	1 buah
13	Penghapus	10 buah	27	Papan RAPBS	1 buah
14	Lonceng	1 buah			

2. Alat Pembelajaran

No	Jenis Barang	Jumlah	No	Jenis Barang	Jumlah
1	Kit IPA	4 set	11	Teks Sumpah Pemuda	1 set
2	IPS	Set	12	Alat senam Artistik	1 set
3	Labor Bahasa	-	13	Alat Bantu Bicara	-
4	Matematika	1 set	14	Multimedia Pendidikan	1 set
5	Peta Anatomi	-	15	Alat Peraga Matematika	1 set
6	Torso Manusia	1 set	16	Globe	2 set
7	Peta Dinding Indonesia	1 set	17	Alat Seni dan Budaya	6 bh
8	Peta Dinding Riau	1 set	18	Alat Labor IPA	-
9	Peta Kuansing	1 set	19	Alat Peraga Indonesia	-
10	Teks Pancasila	1 set			

B. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data-data hasil penelitian yang telah di proses melalui angket yang akan mendukung untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa, data yang akan di sajikan merupakan data hasil penelitian yang dilakukan di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah siswa-siswi kelas IV, V, dan VI dengan jumlah 37 orang.

1. Penyajian data Tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket siswa tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang telah di isi responden yang berjumlah 37 orang sebagai berikut:

Tabel 4.4
Orang tua memberikan pendidikan yang baik sejak kecil

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	70
	Setuju	11	30
	Ragu-ragu	0	0
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 26 siswa sangat setuju orang tua memberikan pendidikan yang baik sejak kecil dengan persentase 70%, selanjutnya 11 siswa setuju orang tua memberikan pendidikan yang baik sejak kecil dengan persentase 30%. 0 siswa ragu-ragu orang tua memberikan pendidikan yang baik sejak kecil dengan persentase 0%, 0 siswa tidak setuju orang tua memberikan pendidikan yang baik sejak kecil

dengan prentase 0%, dan 0 siswa sangat tidak setuju orang tua memberikan pendidikan yang baik sejak kecil dengan prentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sangat setuju orang tua memberikan pendidikan yang baik sejak kecil ini terlihat dari presentase persepsi siswa 70% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.5
Orang tua memiliki jenjang pendidikan yang tinggi
(SMA, Perguruan Tinggi)

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Setuju	15	41
	Setuju	14	38
	Ragu-ragu	5	13
	Tidak setuju	3	8
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 15 siswa sangat setuju orang tua memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) dengan persentase 41%, sedangkan siswa setuju orang tua memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) dengan persentase 38%. 5 siswa ragu-ragu orang tua memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) dengan prentase 13%, 3 siswa tidak setuju orang tua memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) dengan prentase 8%, dan 0 siswa sangat tidak setuju orang tua memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) dengan prentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sangat setuju orang tua memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi) presentase persepsi siswa 41% .

Tabel 4.6
Orang tua memiliki penghasilan yang rendah

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Setuju	13	34
	Setuju	18	47
	Ragu-ragu	6	16
	Tidak setuju	1	3
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 13 siswa sangat setuju orang tua memiliki penghasilan yang rendah dengan persentase 34%, selanjutnya 18 siswa setuju orang tua memiliki penghasilan yang rendah dengan persentase 47%. 6 siswa ragu-ragu orang tua memiliki penghasilan yang rendah dengan persentase 16%, 1 siswa tidak setuju orang tua memiliki penghasilan yang rendah dengan persentase 3%, dan 0 siswa sangat tidak setuju orang tua memiliki penghasilan yang rendah dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju orang tua memiliki penghasilan yang rendah ini terlihat dari presentase persepsi siswa 47% . Namun ada yang menjawab ragu-ragu orang tua memiliki penghasilan yang rendah , ini berarti kadang-kadang berpenghasilan tinggi dan kadang-kadang berpenghasilan rendah.

Tabel 4.7
Orang tua memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju	15	41
	Setuju	19	51
	Ragu-ragu	2	5
	Tidak setuju	1	3
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 15 siswa sangat setuju orang tua memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya dengan persentase 41%, selanjutnya 19 siswa setuju orang tua memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya dengan persentase 51%. 2 siswa ragu-ragu orang tua memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya dengan persentase 5%, 1 siswa tidak setuju orang tua memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya dengan persentase 3%, dan 0 siswa sangat tidak setuju orang tua memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju orang tua memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya ini terlihat dari persentase persepsi siswa 51% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.8
Penghasilan orang tua digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Setuju	24	65
	Setuju	13	35

	Ragu-ragu	0	0
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 24 siswa sangat setuju penghasilan orang tua digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari dengan persentase 65%, selanjutnya 13 siswa setuju penghasilan orang tua digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari dengan persentase 35%. 0 siswa ragu-ragu penghasilan orang tua digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari dengan persentase 0%, 0 siswa tidak setuju penghasilan orang tua digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari dengan persentase 0%, dan 0 siswa sangat tidak setuju penghasilan orang tua digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sangat setuju penghasilan orang tua digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari ini terlihat dari persentase persepsi siswa 65% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.9
Tinggal di rumah bersama keluarga di rumah sendiri

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Setuju	23	62
	Setuju	10	27
	Ragu-ragu	3	8
	Tidak setuju	1	3
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 23 siswa sangat setuju tinggal bersama keluarga di rumah sendiri dengan persentase 62%, selanjutnya 10 siswa setuju tinggal bersama keluarga di rumah sendiri dengan persentase 35%. 3 siswa ragu-ragu tinggal bersama keluarga di rumah sendiri dengan persentase 8%, 1 siswa tidak setuju tinggal bersama keluarga di rumah sendiri dengan persentase 3%, dan 0 siswa sangat tidak setuju tinggal bersama keluarga di rumah sendiri dengan persentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa sangat setuju tinggal bersama keluarga di rumah sendiri atau rumah milik sendiri ini terlihat dari persentase persepsi siswa 62% seperti yang dijelaskan diatas.

Tabel 4.10
Orang tua memiliki tabungan untuk masa depan saya

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Setuju	8	22
	Setuju	20	54
	Ragu-ragu	7	19
	Tidak setuju	2	5
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 8 siswa sangat setuju orang tua memiliki tabungan untuk masa depannya dengan persentase 22%, selanjutnya 20 siswa setuju orang tua memiliki tabungan untuk masa depannya dengan persentase 54%. 7 siswa ragu-ragu orang tua memiliki tabungan untuk masa depannya 19%, 2 siswa tidak setuju orang tua memiliki tabungan untuk masa depannya dengan persentase 5%, dan 0 siswa

sangat tidak setuju orang tua memiliki tabungan untuk masa depannya dengan presentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju orang tua memiliki tabungan untuk masa depannya ini terlihat dari presentase persepsi siswa 54%, meskipun masih ada sebagian kecil yang ragu-ragu orang tua memiliki tabungan untuk masa depannya.

Tabel 4.11
Diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Setuju	10	27
	Setuju	15	41
	Ragu-ragu	10	27
	Tidak setuju	2	5
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 10 siswa sangat setuju diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua dengan persentase 27%, selanjutnya 15 siswa setuju diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua dengan persentase 41%. 10 siswa ragu-ragu orang tua memiliki tabungan untuk masa depannya 27%, 2 siswa tidak setuju diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua dengan persentase 27%, dan 0 siswa sangat tidak setuju diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua dengan presentase 0%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa setuju diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua ini terlihat dari presentase

persepsi siswa 41%, namun ada sebagian kecil yang ragu-ragu diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua, artinya kadang fasilitas belajarnya dilengkapi kadang tidak.

Tabel 4.12
Orang tua aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Setuju	4	11
	Setuju	8	22
	Ragu-ragu	5	13
	Tidak setuju	19	51
	Sangat tidak setuju	2	3
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 4 siswa sangat setuju orang tua aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat dengan persentase 11%, selanjutnya 8 siswa setuju orang tua aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat dengan persentase 22%. 5 siswa ragu-ragu orang tua aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat dengan persentase 13%, 19 siswa tidak setuju orang tua aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat dengan persentase 51%, dan 2 siswa sangat tidak setuju orang tua aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat dengan persentase 3%.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa siswa tidak setuju orang tua aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat, dengan kata lain orang tua tidak aktif sebagai pengurus perkumpulan,

yayasan, atau instansi masyarakat ini terlihat dari presentase persepsi siswa 51%, dan hanya ada sebagian kecil orang tua aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat.

2. Rekapitulasi Data Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Tabel 4. 13

Rekapitulasi jawaban Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	5	4	4	4	4	5	5	4	2	37
2	5	4	4	4	4	5	5	4	2	37
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
4	5	5	4	4	4	5	5	3	2	37
5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	38
6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
7	5	5	5	4	5	3	2	4	2	35
8	5	5	5	4	5	5	4	3	4	40
9	4	2	4	4	4	3	3	3	3	30
10	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
11	5	5	5	4	5	4	4	4	2	38
12	5	4	4	3	5	5	5	3	3	37
13	5	4	4	4	5	4	3	4	4	37
14	5	5	5	5	5	4	3	5	4	41
15	5	4	4	4	5	5	4	4	2	37
16	5	4	4	2	5	5	3	2	2	32
17	5	5	2	5	5	5	5	5	5	42
18	4	2	4	4	4	3	4	2	2	29
19	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
20	5	4	4	4	5	5	4	4	5	40
21	5	4	4	3	5	5	4	3	4	37
22	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
23	5	4	4	5	5	2	4	5	2	36
24	5	5	5	4	5	4	4	4	2	38
25	5	2	4	5	5	5	4	5	2	37
26	4	3	3	4	4	5	4	5	2	34
27	4	3	3	4	4	4	4	4	2	32
28	4	3	3	4	4	5	4	3	2	32
29	5	5	5	5	5	5	5	5	2	42
30	5	5	5	5	5	5	5	4	2	41
31	5	5	5	5	5	5	4	3	2	39

32	5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
33	4	4	4	4	5	4	4	3	3	35
34	4	3	3	5	5	5	3	5	2	35
35	5	4	4	5	4	5	3	5	3	38
36	5	4	4	5	4	5	3	3	3	36
37	4	3	3	4	4	4	2	3	1	28
										1372

Sumber : Data Rekapitulasi Olahan Angket 2022

Untuk mengetahui presentase Status Sosial Ekonomi Orang Tua siswa SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik dapat diselesaikan sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 1372/37 \times 100\%$$

$$P = 37,1\%$$

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa status sosial ekonomi orang tua sebesar 37,1%.

Setelah variabel diketahui, maka penulis akan rekapitulasi (Variabel y) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

3. Penyajian data Tentang Motivasi Belajar Siswa

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket siswa tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang telah di isi responden yang berjumlah 37 orang sebagai berikut:

Tabel 4.14
Selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	32
	Setuju	14	38
	Ragu-ragu	10	27

	Tidak setuju	1	3
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 12 siswa sangat setuju selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru dengan persentase 32%, selanjutnya 14 siswa setuju selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru dengan persentase 38%. 10 siswa ragu-ragu selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru dengan persentase 27%, 1 siswa tidak setuju selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru dengan persentase 3%, dan 0 siswa sangat tidak setuju selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru dengan persentase 0 %.

Tabel 4.15
Karena nilai PAI dan Budi Pekerti sudah bagus tidak perlu belajar lagi

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Setuju	0	0
	Setuju	2	5
	Ragu-ragu	6	16
	Tidak setuju	18	49
	Sangat tidak setuju	11	30
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 0 siswa sangat setuju selalu karena nilai PAI dan Budi Pekertinya sudah bagus saya tidak perlu belajar lagi dengan persentase 0%, selanjutnya 2 siswa setuju selalu karena nilai PAI dan Budi Pekertinya sudah bagus saya tidak perlu belajar lagi dengan persentase 5%. 6 siswa ragu-ragu selalu karena nilai PAI dan Budi Pekertinya sudah bagus saya tidak perlu belajar lagi dengan persentase

16%, 18 siswa tidak setuju selalu karena nilai PAI dan Budi Pekertinya sudah bagus saya tidak perlu belajar lagi dengan persentase 49%, dan 11 siswa sangat tidak setuju karena nilai PAI dan Budi Pekertinya sudah bagus saya tidak perlu belajar lagi dengan prentase 30 %.

Tabel 4.16
Belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Setuju	21	57
	Setuju	11	30
	Ragu-ragu	3	8
	Tidak setuju	2	5
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 21 siswa sangat setuju belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban saya sudah bagus saya tidak perlu belajar lagi dengan persentase 57%, selanjutnya 11 siswa setuju belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban dengan persentase 30%. 3 siswa ragu-ragu belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban dengan persentase 8%, 2 siswa tidak setuju belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban dengan persentase 5%, dan 0 siswa sangat tidak setuju belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban dengan persentase 0 %.

Tabel 4.17
Belajar jika ada PR dan ulangan saja

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Setuju	2	5
	Setuju	2	5
	Ragu-ragu	3	8

	Tidak setuju	22	60
	Sangat tidak setuju	8	22
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 2 siswa sangat setuju belajar jika ada PR dan ulangan saja dengan persentase 5%, selanjutnya 2 siswa setuju belajar jika ada PR dan ulangan saja dengan persentase 5%. 3 siswa ragu-ragu belajar jika ada PR dan ulangan saja dengan persentase 8%, 22 siswa tidak setuju belajar jika ada PR dan ulangan saja dengan persentase 60%, dan 8 siswa sangat tidak setuju belajar jika ada PR dan ulangan saja dengan persentase 22 %.

Tabel 4.18
Belajar ketika di suruh orang tua

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Setuju	3	8
	Setuju	4	11
	Ragu-ragu	1	3
	Tidak setuju	25	68
	Sangat tidak setuju	4	11
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 3 siswa sangat setuju belajar ketika disuruh orang tua dengan persentase 8%, selanjutnya 4 siswa setuju belajar ketika disuruh orang tua dengan persentase 11%. 1 siswa ragu-ragu belajar ketika disuruh orang tua dengan persentase 3%, 25 siswa tidak setuju belajar ketika disuruh orang tua dengan persentase 68%, dan 4 siswa sangat tidak setuju belajar ketika disuruh orang tua dengan persentase 11 %.

Tabel 4.19
Guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Setuju	23	62
	Setuju	8	22
	Ragu-ragu	3	8
	Tidak setuju	3	8
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 23 siswa sangat setuju guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar dengan persentase 62%, selanjutnya 8 siswa setuju guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar dengan persentase 22%. 3 siswa ragu-ragu guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar dengan persentase 8%, 3 siswa tidak setuju guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar dengan persentase 8%, dan 0 siswa sangat tidak setuju guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar dengan persentase 0 %.

Tabel 4.20
Belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Setuju	29	78
	Setuju	8	22
	Ragu-ragu	0	0
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 29 siswa sangat setuju belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses dengan persentase 78%,

selanjutnya 8 siswa setuju belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses dengan persentase 22%. 0 siswa ragu-ragu belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses dengan persentase 0%, 0 siswa tidak setuju belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses dengan persentase 0%, dan 0 siswa sangat tidak setuju belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses dengan persentase 0 %.

Tabel 4.21
Cita-cita membuat saya belajar lebih rajin

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Setuju	18	49
	Setuju	18	49
	Ragu-ragu	1	3
	Tidak setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 18 siswa sangat setuju cita-cita membuat saya belajar lebih rajin dengan persentase 49%, selanjutnya 18 siswa setuju cita-cita membuat saya belajar lebih rajin dengan persentase 49%. 1 siswa ragu-ragu cita-cita membuat saya belajar lebih rajin dengan persentase 3%, 0 siswa tidak setuju cita-cita membuat saya belajar lebih rajin dengan persentase 0%, dan 0 siswa sangat tidak setuju cita-cita membuat saya belajar lebih rajin dengan persentase 0 %.

Tabel 4.22
Belum tau cita-cita , jadi belajar seadanya

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Setuju	4	11

	Setuju	2	5
	Ragu-ragu	14	38
	Tidak setuju	12	32
	Sangat tidak setuju	5	14
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 4 siswa sangat setuju belum tau cita-cita, jadi belajar seadanya dengan persentase 11%, selanjutnya 2 siswa setuju belum tau cita-cita, jadi belajar seadanya dengan persentase 5%. 14 siswa ragu-ragu belum tau cita-cita, jadi belajar seadanya dengan persentase 38%, 12 siswa tidak setuju belum tau cita-cita, jadi belajar seadanya dengan persentase 32%, dan 5 siswa sangat tidak setuju belum tau cita-cita, jadi belajar seadanya dengan persentase 14 %.

Tabel 4.23
Hanya semangat ketika guru memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Setuju	3	8
	Setuju	6	16
	Ragu-ragu	5	14
	Tidak setuju	18	49
	Sangat tidak setuju	5	14
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 3 siswa sangat setuju hanya semangat ketika guru memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus dengan persentase 8%, selanjutnya 6 siswa setuju hanya semangat ketika guru memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus dengan persentase 16%. 5 siswa ragu-ragu hanya semangat ketika guru memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus dengan persentase 14%, 18 siswa tidak

setuju hanya semangat ketika guru memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus dengan persentase 49%, dan 5 siswa sangat tidak setuju hanya semangat ketika guru memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus dengan persentase 14 %.

Tabel 4.24
Bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat Setuju	4	11
	Setuju	18	49
	Ragu-ragu	7	19
	Tidak setuju	6	16
	Sangat tidak setuju	2	5
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 4 siswa sangat setuju bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah setiap mendapatkan nilai bagus dengan persentase 11%, selanjutnya 18 siswa setuju bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah dengan persentase 49%. 7 siswa ragu-ragu bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah dengan persentase 19%, 6 siswa tidak setuju bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah dengan persentase 16%, dan 2 siswa sangat tidak setuju bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah dengan persentase 5%.

Tabel 4. 25
Hanya semangat belajar ketika di sekolah

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Sangat Setuju	11	30
	Setuju	16	43

	Ragu-ragu	5	14
	Tidak setuju	5	14
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 11 siswa sangat setuju hanya semangat belajar ketika di sekolah dengan persentase 30%, selanjutnya 16 siswa setuju hanya semangat belajar ketika di sekolah dengan persentase 43%. 5 siswa ragu-ragu hanya semangat belajar ketika di sekolah dengan persentase 14%, 5 siswa tidak setuju hanya semangat belajar ketika di sekolah dengan persentase 14%, dan 0 siswa hanya semangat belajar ketika di sekolah dengan persentase 0%.

Tabel 4. 26
Alat peraga di sekolah mendukung belajar lebih semangat

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Sangat Setuju	14	38
	Setuju	16	43
	Ragu-ragu	6	16
	Tidak setuju	1	3
	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 14 siswa sangat setuju alat peraga di sekolah mendukung saya belajar lebih semangat dengan persentase 38%, selanjutnya 18 siswa setuju alat peraga di sekolah mendukung saya belajar lebih semangat dengan persentase 43%. 6 siswa ragu-ragu alat peraga di sekolah mendukung saya belajar lebih semangat dengan persentase 16%, 1 siswa tidak setuju Alat peraga di sekolah mendukung saya belajar lebih semangat lebih rajin dengan persentase 3%, dan 0 siswa sangat tidak alat

peraga di sekolah mendukung saya belajar lebih semangat dengan persentase 0 %.

Tabel 4. 27
Lebih suka belajar di sekolah dari pada di rumah

No Item	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Sangat Setuju	0	0
	Setuju	6	16
	Ragu-ragu	5	13
	Tidak setuju	15	41
	Sangat tidak setuju	11	30
	Jumlah	37	100%

Tabel ini menjelaskan bahwa 0 siswa sangat setuju lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah dengan persentase 0%, selanjutnya 6 siswa setuju lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah dengan persentase 16%. 5 siswa ragu-ragu lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah dengan persentase 13%, 15 siswa tidak setuju lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah dengan persentase 41%, dan 11 siswa lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah dengan persentase 30%.

4. Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4. 28
Rekapitulasi data angket Motivasi Belajar Siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	60
2	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	5	3	5	59
3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	59
5	4	4	5	4	2	3	5	4	4	4	4	5	4	5	57
6	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	63

7	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	61
8	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	63
9	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	46
10	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	3	54
11	5	4	4	2	4	5	5	5	4	1	4	4	5	4	56
12	4	3	5	1	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	47
13	4	4	4	4	1	5	5	5	1	4	4	4	4	4	53
14	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	59
15	4	5	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	62
16	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	2	5	2	60
17	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
18	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	46
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	64
20	2	4	5	5	4	5	5	5	1	4	4	4	4	4	56
21	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	66
22	3	5	5	2	4	5	5	4	3	4	4	4	5	3	57
23	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	2	5	2	58
24	4	4	5	4	4	4	4	5	3	2	2	4	5	4	54
25	5	2	5	3	4	5	5	5	1	2	4	5	5	5	56
26	3	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3	5	3	5	55
27	3	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	5	3	5	54
28	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	51
29	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	2	54
30	4	4	5	1	4	5	5	4	4	4	1	4	4	4	53
31	4	5	5	4	4	4	5	5	2	2	2	2	5	2	51
32	3	4	2	4	4	5	5	5	4	1	4	3	2	3	49
33	3	3	5	4	1	5	4	3	3	2	3	5	3	5	49
34	3	3	4	3	2	5	4	4	3	4	3	2	4	2	46
35	5	3	4	4	1	5	5	4	1	1	1	4	5	4	47
36	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	61
37	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	50
															2057

Sumber : Data Rekapitulasi Olahan Angket 2022

Untuk mengetahui presentase Motivasi Belajar siswa SDN 002

Kinali Kecamatan Kuantan Mudik dapat diselesaikan sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 2057/37 \times 100\%$$

$$P = 55,6\%$$

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa Motivasi Belajar sebesar 55,6% .

C. Analisis Data

Dalam Penelitian ini penulis mencari ada tidaknya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI SDN 002 Kinali, dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

-H₀ berbunyi : Tidak terdapat hubungan positif antara Status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa.

-H_a berbunyi : Terdapat hubungan positif antara Status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Kemudian penulis susun data korelasi antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua (x) dengan Motivasi Belajar siswa (y) dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu :

Tabel 4. 29
Korelasi antara Status Sosial Ekonomi (x) dengan Motivasi Belajar siswa (y)

Responden	Kelas	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	IV	37	60	1369	3600	2220
2	IV	37	59	1369	3481	2183
3	IV	39	58	1521	3364	2262
4	IV	37	59	1369	3481	2183
5	IV	38	57	1444	3249	2166
6	IV	43	63	1849	3969	2709
7	IV	35	61	1225	3721	2135
8	IV	40	63	1600	3969	2520

9	IV	30	46	900	2116	1380
10	V	38	54	1444	2916	2052
11	V	38	56	1444	3136	2128
12	V	37	47	1369	2209	1739
13	V	37	53	1369	2809	1961
14	V	41	59	1681	3481	2419
15	V	37	62	1369	3844	2294
16	V	32	60	1024	3600	1920
17	V	42	63	1764	3969	2646
18	V	29	46	841	2116	1334
19	V	43	64	1849	4096	2752
20	V	40	56	1600	3136	2240
21	V	37	66	1369	4356	2442
22	V	41	57	1681	3249	2337
23	V	36	58	1296	3364	2088
24	VI	38	54	1444	2916	2052
25	VI	37	56	1369	3136	2072
26	VI	34	55	1156	3025	1870
27	VI	32	54	1024	2916	1728
28	VI	32	51	1024	2601	1632
29	VI	42	54	1764	2916	2268
30	VI	41	53	1681	2809	2173
31	VI	39	51	1521	2601	1989
32	VI	41	49	1681	2401	2009
33	VI	35	49	1225	2401	1715
34	VI	35	46	1225	2116	1610
35	VI	38	47	1444	2209	1786
36	VI	36	61	1296	3721	2196
37	VI	28	50	784	2500	1400
Jumlah		1372	2057	51384	115499	76610

Setelah diketahui dan di susun tabelnya, maka korelasi antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{37 \times 76610 - 1372 \times 2057}{\sqrt{37 \times 51384 - (1372)^2 (37 \times 115499) - (2057)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{2834570 - 2822204}{\sqrt{(1901208 - 1882384)(4273463 - 4231249)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12366}{\sqrt{(18824)(42214)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12366}{\sqrt{794636336}}$$

$$r_{xy} = \frac{12366}{28189,29}$$

$$r_{xy} = 0,439$$

Gambar 4.1
Hasil Korelasi Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan SPSS

Correlations			
		Status Sosial Ekonomi	Motivasi Belajar Siswa
Status Sosial Ekonomi	Pearson Correlation	1	.439**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	37	37
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan diatas ternyata angka nilai koefisien korelasi antara hasil penelitian angket status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,439. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif atau tidak, maka r hasil perhitungan dibandingkan dengan " r " tabel. Nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,325. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,418.

Dasar pengambilan keputusan :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a di terima

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a di tolak

Jika dibandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf 5% dapat diketahui bahwa $0,439 > 0,325$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga H_a diterima, H_o ditolak. Sementara jika dibandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf 1% dapat diketahui bahwa $0,439 > 0,418$ yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga H_a diterima, H_o ditolak.

Dari perhitungan diatas, telah diperoleh r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} baik dari taraf signifikan 5% maupun 1%. Ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dengan istilah lain terdapat hubungan positif yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua (variabel X) dengan motivasi belajar (variabel Y). Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,439 ternyata terletak antara 0,40-0,599. Dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan Y ialah "korelasi sedang". Dengan demikian secara sederhana dapat penulis berikan interpretasi terhadap r_{xy} tersebut, yaitu bawa terdapat hubungan positif yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI

pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan
Mudik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali, jika dibandingkan *rhitung* dengan *r tabel* pada taraf signifikan 5% dapat diketahui bahwa *rhitung* 0,439 dan *rtabel* 0,325 yang berarti *rhitung* lebih besar dari *rtabel* sehingga H_a diterima, H_o ditolak. Sementara jika dibandingkan *rhitung* dengan *r tabel* pada taraf 1% dapat diketahui bahwa *rhitung* 0,439 dan *rtabel* 0,418 yang berarti *rhitung* lebih besar dari *r tabel* sehingga H_a diterima, H_o ditolak.

Dari penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa ada hubungan Status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali.

B.Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Karena adanya hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI pada mata pelajaran PAI dan Budi, maka bagi orang tua yang status sosial ekonomi kurang mampu/rendah dalam hal tingkat pendapatannya, agar pemenuhan kebutuhan anaknya dapat tercukupi sehingga dapat memotivasi anak belajar dengan sungguh-sungguh.

2. Bagi siswa yang motivasi belajarnya tinggi dan status sosial ekonomi orang tuanya kurang mampu diharapkan sekolah bisa memperhatikan terutama masalah pendidikan, memberikan beasiswa agar dapat memenuhi kebutuhan dan fasilitas belajar anak sehingga anak semakin termotivasi untuk belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Syani, *Sosiologi Sistematis, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Amir Hamzah dan Lidia susanti, *Metode penelitian kuantitatif kajian teoritik & praktik* (Malang: Literasi Nusantara, 2020)
- Asshiddiqie, Jimly, *Perihal Undang-Undang*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011)
- Dokumentasi SDN 002 Kinali diambil pada hari Sabtu 21 mei 2022 pukul 08.45 WIB
- Faricha Karin Avida, Lisa Rokhmani, “ *Pengaruh literasi ekonomi, status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2019 universits negeri malang*” Jurnal Ekonomi pembangunan, vol 1 No 6, Universitas Negeri Malang, (2021)
- Gede Sedana Suci, Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan, *Pengantar psikologi pendidikan*, (Jawa Timur: CV. Penerbit qiara media, 2020)
- Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (PT.Bumi Aksara:Jakarta, 2013)
- Ibu Deni Minarni, *Guru Pendidikan Agama Islam* , Wawancara pada hari sabtu, 18 Februari, 2022 jam 09.30
- M. Jailani, “*Hubungan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi anak untuk berwirausaha*” Pedagogik Jurnal Pendidikan, Volume 14 No 1, Universitas Muhammadiyah Palangkarya, (2019)
- M. Zainudin, *Paragdidgma pendidikan terpadu : Menuju Pembentukan Generasi Ulul Aldab Malang*, UIN Press, 2018
- Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2011)
- Nasution, *Sosiologi pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Oemar Hamalik, *Psikologi belajar dan mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algennsindo, 2014)
- Paizaludin & Ermalina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

- Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014)
- Slameto *Partisipasi orang tua dan faktor latar belakang yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA*, (Jawa Timur: CV penerbit qiara media: 2020)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D...*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2017)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015)
- Masri Singarimbun, dkk, *Metode Penelitian Survei II* (Jakarta: LP3ES. 2010)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen penelitian

ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

PETUNJUK PENGISIAN

- ✓ Angket ini semata-mata bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian dengan judul hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali.
 - ✓ Penelitian ini hanya bertujuan ilmiah, oleh sebab itu dimohon agar adik-adik mengisi dengan keadaan yang sebenarnya.
 - ✓ Pengisian angket ini tidak akan memberikan pengaruh sedikitpun terhadap status adik-adik selaku siswa di SDN 002 Kinali.
 - ✓ Jawaban adik-adik akan dijaga kerahasiaannya, untuk itu identitas adik-adik tidak perlu dicantumkan.
 - ✓ Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik.
- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin :

Kelas :

ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Orang tua saya memberikan pendidikan yang baik sejak kecil					
2	Orang tua saya memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)					
3	Orang tua saya memiliki penghasilan yang Rendah					
4	Orang tua saya memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya					
5	Penghasilan orang tua saya digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari					
6	Saya tinggal di rumah bersama keluarga di rumah sendiri					
7	Orang tua saya memiliki tabungan untuk masa depan saya					
8	Saya diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua					
9	Orang tua saya aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat					

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI

No	Pertnyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru					
2	Karena nilai PAI dan Budi Pekerti saya sudah bagus saya tidak perlu belajar lagi					
3	Belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban					
4	Saya belajar jika ada PR dan ulangan saja					
5	Saya belajar ketika di suruh orang tua					
6	Guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar saya					
7	Saya belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses					
8	Cita-cita membuat saya belajar lebih rajin					
9	Saya belum tau cita-cita saya , jadi saya belajar seadanya					
10	Saya hanya semangat ketika guru memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus					
11	Saya bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah					
12	Saya hanya semangat belajar ketika di sekolah					
13	Alat peraga di sekolah mendukung saya belajar lebih semangat					
14	Saya lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah					

**ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

PETUNJUK PENGISIAN

- ✓ Angket ini semata-mata bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian dengan judul hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali.
 - ✓ Penelitian ini hanya bertujuan ilmiah, oleh sebab itu dimohon agar adik-adik mengisi dengan keadaan yang sebenarnya.
 - ✓ Pengisian angket ini tidak akan memberikan pengaruh sedikitpun terhadap status adik-adik selaku siswa di SDN 002 Kinali.
 - ✓ Jawaban adik-adik akan dijaga kerahasiaannya, untuk itu identitas adik-adik tidak perlu dicantumkan.
 - ✓ Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik.
- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : 4 (Empat)

ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Orang tua saya memberikan pendidikan yang baik sejak kecil	✓				5
2	Orang tua saya memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)	✓				5
3	Orang tua saya memiliki penghasilan yang rendah	✓				5
4	Orang tua saya memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya		✓			4
5	Penghasilan orang tua saya digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari	✓				5
6	Saya tinggal di rumah bersama keluarga di rumah sendiri			✓		3
7	Orang tua saya memiliki tabungan untuk masa depan saya				✓	2
8	Saya diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua		✓			4
9	Orang tua saya aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat				✓	2

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI

No	Pertnyataan	SS	S	RR	TS	STS	
1	Saya selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru	✓					5
2	Karena nilai PAI dan Budi Pekerti saya sudah bagus saya tidak perlu belajar lagi				✓		4
3	Belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban		✓				4
4	Saya belajar jika ada PR dan ulangan saja				✓		4
5	Saya belajar ketika di suruh orang tua				✓		4
6	Guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar saya	✓					5
7	Saya belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses	✓					5
8	Cita-cita membuat saya belajar lebih rajin	✓					5
9	Saya belum tau cita-cita saya , jadi saya belajar seadanya			✓			3
10	Saya hanya semangat ketika guru memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus				✓		4
11	Saya bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah					✓	5
12	Saya hanya semangat belajar ketika di sekolah				✓		4
13	Alat peraga di sekolah mendukung saya belajar lebih semangat	✓					5
14	Saya lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah				✓		4

**ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

PETUNJUK PENGISIAN

- ✓ Angket ini semata-mata bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian dengan judul hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali.
- ✓ Penelitian ini hanya bertujuan ilmiah, oleh sebab itu dimohon agar adik-adik mengisi dengan keadaan yang sebenarnya.
- ✓ Pengisian angket ini tidak akan memberikan pengaruh sedikitpun terhadap status adik-adik selaku siswa di SDN 002 Kinali.
- ✓ Jawaban adik-adik akan dijaga kerahasiaannya, untuk itu identitas adik-adik tidak perlu dicantumkan.
- ✓ Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik.

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : V C (iMA)

ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS	
1	Orang tua saya memberikan pendidikan yang baik sejak kecil		✓				4
2	Orang tua saya memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)	✓					5
3	Orang tua saya memiliki penghasilan yang Rendah	✓					5
4	Orang tua saya memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya	✓					5
5	Penghasilan orang tua saya digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari	✓					5
6	Saya tinggal di rumah bersama keluarga di rumah sendiri	✓					5
7	Orang tua saya memiliki tabungan untuk masa depan saya	✓					5
8	Saya diberikau fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua	✓					5
9	Orang tua saya aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instusi masyarakat		✓				4

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI

No	Pertnyataan	SS	S	RR	TS	STS
+ 1	Saya selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru				✓	2
- 2	Karena nilai PAI dan Budi Pekerti saya sudah bagus saya tidak perlu belajar lagi				✓	4
+ 3	Belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban	✓				5
- 4	Saya belajar jika ada PR dan ulangan saja					5
- 5	Saya belajar ketika di suruh orang tua				✓	4
+ 6	Guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar saya	✓	0 1			5
+ 7	Saya belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses	✓				5
+ 8	Cita-cita membuat saya belajar lebih rajin	✓				5
- 9	Saya belum tau cita-cita saya , jadi saya belajar seadanya	✓				1
- 10	Saya hanya semangat ketika guru memberikan hadiah setiap mendapatkan nilai bagus				✓	4
- 11	Saya bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah				✓	4
- 12	Saya hanya semangat belajar ketika di sekolah				✓	4
+ 13	Alat peraga di sekolah mendukung saya belajar lebih semangat		✓			4
- 14	Saya lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah				✓	4

**ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

PETUNJUK PENGISIAN

- ✓ Angket ini semata-mata bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian dengan judul hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali.
- ✓ Penelitian ini hanya bertujuan ilmiah, oleh sebab itu dimohon agar adik-adik mengisi dengan keadaan yang sebenarnya.
- ✓ Pengisian angket ini tidak akan memberikan pengaruh sedikitpun terhadap status adik-adik selaku siswa di SDN 002 Kinali.
- ✓ Jawaban adik-adik akan dijaga kerahasiaannya, untuk itu identitas adik-adik tidak perlu dicantumkan.
- ✓ Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik-adik.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : Laki Laki
Kelas : VI (Enam)

ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Orang tua saya memberikan pendidikan yang baik sejak kecil		✓			4
2	Orang tua saya memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)			✓		3
3	Orang tua saya memiliki penghasilan yang Rendah			✓		3
4	Orang tua saya memiliki pendapatan yang cukup dari pekerjaannya		✓			4
5	Penghasilan orang tua saya digunakan untuk membantu kebutuhan keluarga sehari-hari		✓			4
6	Saya tinggal di rumah bersama keluarga di rumah sendiri	✓				5
7	Orang tua saya memiliki tabungan untuk masa depan saya		✓			4
8	Saya diberikan fasilitas belajar yang lengkap oleh orang tua			✓		3
9	Orang tua saya aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau instansi masyarakat				✓	2

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru			✓		3
2	Karena nilai PAI dan Budi Pekerti saya sudah bagus saya tidak perlu belajar lagi				✓	4
3	Belajar PAI dan BP adalah suatu kewajiban			✓		3
4	Saya belajar jika ada PR dan ulangan saja				✓	4
5	Saya belajar ketika di suruh orang tua				✓	4
6	Guru yang memberikan tugas, meningkatkan motivasi belajar saya	✓				5
7	Saya belajar dengan rajin karena ingin menjadi orang sukses		✓			4
8	Cita-cita membuat saya belajar lebih rajin		✓			4
9	Saya belum tau cita-cita saya , jadi saya belajar seadanya			✓		3
10	Saya hanya semangat ketika guru memberikan hadiah, setiap mendapatkan nilai bagus			✓		3
11	Saya bosan ketika guru menjelaskan dengan metode ceramah			✓		3
12	Saya hanya semangat belajar ketika di sekolah				✓	4
13	Alat peraga di sekolah mendukung saya belajar lebih semangat			✓		3
14	Saya lebih suka belajar di sekolah daripada di rumah				✓	4

**Rekapitulasi jawaban Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua di SDN 002
Kinali Kecamatan Kuantan Mudik**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	5	4	4	4	4	5	5	4	2	37
2	5	4	4	4	4	5	5	4	2	37
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
4	5	5	4	4	4	5	5	3	2	37
5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	38
6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
7	5	5	5	4	5	3	2	4	2	35
8	5	5	5	4	5	5	4	3	4	40
9	4	2	4	4	4	3	3	3	3	30
10	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
11	5	5	5	4	5	4	4	4	2	38
12	5	4	4	3	5	5	5	3	3	37
13	5	4	4	4	5	4	3	4	4	37
14	5	5	5	5	5	4	3	5	4	41
15	5	4	4	4	5	5	4	4	2	37
16	5	4	4	2	5	5	3	2	2	32
17	5	5	2	5	5	5	5	5	5	42
18	4	2	4	4	4	3	4	2	2	29
19	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
20	5	4	4	4	5	5	4	4	5	40
21	5	4	4	3	5	5	4	3	4	37
22	4	5	5	5	5	4	4	5	4	41
23	5	4	4	5	5	2	4	5	2	36
24	5	5	5	4	5	4	4	4	2	38
25	5	2	4	5	5	5	4	5	2	37
26	4	3	3	4	4	5	4	5	2	34
27	4	3	3	4	4	4	4	4	2	32
28	4	3	3	4	4	5	4	3	2	32
29	5	5	5	5	5	5	5	5	2	42
30	5	5	5	5	5	5	5	4	2	41
31	5	5	5	5	5	5	4	3	2	39
32	5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
33	4	4	4	4	5	4	4	3	3	35
34	4	3	3	5	5	5	3	5	2	35
35	5	4	4	5	4	5	3	5	3	38
36	5	4	4	5	4	5	3	3	3	36
37	4	3	3	4	4	4	2	3	1	28
										1372

Rekapitulasi data angket Motivasi Belajar Siswa

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	60
2	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	5	3	5	59
3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	59
5	4	4	5	4	2	3	5	4	4	4	4	5	4	5	57
6	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	63
7	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	61
8	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	63
9	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	46
10	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	5	3	54
11	5	4	4	2	4	5	5	5	4	1	4	4	5	4	56
12	4	3	5	1	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	47
13	4	4	4	4	1	5	5	5	1	4	4	4	4	4	53
14	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	59
15	4	5	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	62
16	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	2	5	2	60
17	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
18	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	46
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	64
20	2	4	5	5	4	5	5	5	1	4	4	4	4	4	56
21	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	66
22	3	5	5	2	4	5	5	4	3	4	4	5	3	5	57
23	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	2	5	2	58
24	4	4	5	4	4	4	4	5	3	2	2	4	5	4	54
25	5	2	5	3	4	5	5	5	1	2	4	5	5	5	56
26	3	4	3	5	4	5	5	4	3	3	3	5	3	5	55
27	3	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	5	3	5	54
28	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	51
29	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	2	54
30	4	4	5	1	4	5	5	4	4	4	1	4	4	4	53
31	4	5	5	4	4	4	5	5	2	2	2	2	5	2	51
32	3	4	2	4	4	5	5	5	4	1	4	3	2	3	49
33	3	3	5	4	1	5	4	3	3	2	3	5	3	5	49
34	3	3	4	3	2	5	4	4	3	4	3	2	4	2	46
35	5	3	4	4	1	5	5	4	1	1	1	4	5	4	47
36	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	61
37	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	50
															2057

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : 8 Juni 2022

Narasumber : Ibu Yulidawati S.Pd Kepala Sekolah SDN 002 Kinali

1. Bagaimana keadaan status sosial ekonomi siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 002 Kinali ?

Jawab : Status sosial ekonomi di SDN 002 Kinali sebagian ada menengah kebawah, dan sebagian masih tergolong rendah, karna rata-rata orang tua di SDN 002 Kinali ini bekerja sebagai petani. Dan yang PNS hanya ada beberapa saja, tapi ibu tidak tau pasti ada berapa orang.

2. Bagaimana dengan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 002 Kinali ?

Jawab : Menurut ibu motivasi belajarnya cukup bagus, karena guru kelas masing-masing sangat memotivasi siswa dan juga bekerja sama dengan orang tua wali murid untuk memotivasi anak dalam belajar, apalagi tentang agama itu wajib dipelajari karna semua siswa di SDN 002 Kinali ini beragama islam.

3. Menurut ibu adakah perbedaan motivasi belajar antara anak yang memiliki status sosial ekonomi rendah, sedang dan tinggi ?

Jawab : Perbedaan itu tidak terlalu jelas terlihat, terkadang siswa ada yang status sosial ekonominya tinggi, juga ada membuat anak menjadi malas belajar, karena orang tua sibuk bekerja. Menurut ibu motivasi belajar anak itu juga tergantung pada orang tua wali murid, karena anak-anak jaman sekarang kalau tidak di suruh oleh orang tua di rumah belajar, mereka asik main.

Hari/Tanggal : 11 November 2021

Narasumber : Ibu Deni Minarni Guru PAI dan Budi Pekerti

1. Bagaimana keadaan status sosial ekonomi siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 002 Kinali ?

Jawab : Setahu saya status sosial ekonomi di SDN 002 kinali masih tergolong rendah, hanya sebagai yang menengah keatas.

2. Bagaimana dengan motivasi belajar siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 002 Kinali ?

Jawab : Menurut saya motivasi belajar PAI kelas IV, V, dan VI untuk saat ini kurang motivasi dari rumah, kebanyakan dari sekolah, dikarenakan jam waktu pelajaran terbatas semenjak ada covid.

3. Menurut ibu adakah perbedaan motivasi belajar antara anak yang memiliki status sosial ekonomi renda, sedang dan tinggi ?

Jawab : Sama saja, tidak ada perbedaan antara status sosial ekonomi tinggi dengan yang rendah.

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022

Narasumber : Siswa SDN 002 Kinali

1. Apakah pekerjaan orang tua anda ?

Jawab : Ibu Guru dan Bapak Wiraswasta

2. Siapakah yang mendampingi anda belajar ketika di rumah ?

Jawab : Belajar sendiri, terkadang kalau ada PR yang tidak paham tanya kepada orang tua.

3. Apakah orang tua selalu memberikan apa yang anda minta ?

Jawab : Kadang-kadang.

4. Berapakah uang jajan anda sehari ?

Jawab : Biasanya Rp.5.000 , tapi juga ada ngasih lebih dari Rp.5.000

5. Barang-barang apa yang diberikan orang tua kepada anda untuk keperluan belajar anda ?

Jawab : Peralatan sekolah yang dibutuhkan.

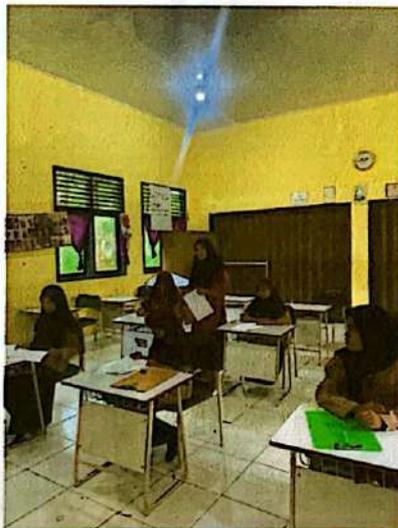
Lampiran 3. Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Pembagian angket di kelas VI



Pembagian angket di kelas V



Pembagian angket di kelas IV



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562

Email : dpmpstpk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmpstpk.kuansing.go.id>

TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 99/DPMPSTP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TUGAS AKHIR

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor.133/FTK/UNIKS/IV/2022 Tanggal 11 APRIL 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **AYU PERMATA SARI**
NIM : **180307005**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TARBIAH DAN KEGURUAN**
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **JLN.GATOT SUBROTO KM.07 KEBUN NENAS JAKE TELUK
KUANTAN**
Judul Penelitian : **"HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV,V DAN VI
PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SDN 002
KINALI KECAMATAN KUANTAN MUDIK"**
Untuk melakukan Penelitian di : **SDN 002 KINALI KECAMATAN KUANTAN MUDIK**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan

Pada Tanggal : 13 April 2022

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,

MARDANSYAH S, Sos. MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19750806 200012 1 001



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SDN 002 KINALI
KECAMATAN KUANTAN MUDIK
Jalan Desa Kinali Kode Pos 29564



SURAT KETERANGAN

Nomor: 100/SDN002/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Permata Sari
Tempat /Tgl. Lahir : Kinali, 25 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
NPM : 180307005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : S1 UNIKS

Benar telah melakukan kegiatan penelitian dengan penyelesaian skripsi dengan judul penelitian “ Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik” yang dilaksanakan pada tanggal 15 April s/d 15 Juli 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kinali, 23 Juni 2022

Kepala Sekolah



YULDAWATI, S.Pd

NIP: 19680709 199310 2 001

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN**

Nama : Ayu Permata Sari
Judul Penelitian : Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik.

Bapak/Ibu Validator dimohon memberikan penilaian terhadap Instrumen yang telah dilampirkan.

Bila menurut Bapak/Ibu Validator kuesioner tersebut perlu ada revisi, mohon dituliskan pada bagian kritikan dan masukan.

Kritikan dan Masukan :

- revisi skala likert
- revisi pernyataan → sesuaikan dengan teori
- Turun lapangan → ambil data → olah data.

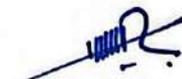
Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian pada instrumen yang terlampir, maka lembar kuesioner penelitian dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan, 7 Juni2022

Validator



Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I

NIDN. 1022108801

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN**

Nama : Ayu Permata Sari
Judul Penelitian : Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik.

Bapak/Ibu Validator dimohon memberikan penilaian terhadap Instrumen yang telah dilampirkan.

Bila menurut Bapak/Ibu Validator kuesioner tersebut perlu ada revisi, mohon dituliskan pada bagian kritikan dan masukan

Kritikan dan Masukan :

.....
.....
.....

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian pada instrumen yang terlampir, maka lembar kuesioner penelitian dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan,.....2022

Validator



A. Mualif, S.Pd.I, MA

NIDN. 1010078605

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN OBSERVASI PENELITIAN**

Nama : Ayu Permata Sari
Judul Penelitian : Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV, V, dan VI Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 002 Kinali Kecamatan Kuantan Mudik.

Bapak/Ibu Validator dimohon memberikan penilaian terhadap Instrumen yang telah dilampirkan.

Bila menurut Bapak/Ibu Validator kuesioner tersebut perlu ada revisi, mohon dituliskan pada bagian kritikan dan masukan

Kritikan dan Masukan :

.....
.....
.....

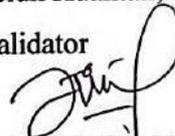
Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian pada instrumen yang terlampir, maka lembar kuesioner penelitian dinyatakan

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan.....2022

Validator



Zulhaini, S.Pd.I, MA
NIDN. 1012098004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **Ayu Permata Sari**
Tempat/tanggal lahir : Kinali, 25 Januari 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama orang tua : **Armiswan (Ayah), Yuniarti (Ibu)**
Saudara : **1. Hendro Susanto A.M.K**
2. Hendra Yani S.Pd
3. Helsi Susanti
4. Helsa Saputri A.M.Kom
5. Heldi Mananda S.E

Alamat : Desa Kinali, Kec. Kuantan Mudik, Kab. Kuantan Singingi

Terlahir di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi merupakan anak ke 6 dari 6 bersaudara dan melalui masa kecil yang indah di Desa Kinali, sebelum menjadi calon sarjana penulis mengikuti beberapa jenjang pendidikan yaitu:

2004-2010 : SDN 002 Kinali
2010-2013 : SMPN 2 Kuantan Mudik
2013-2016 : SMAN 1 Kuantan Mudik
2018-2022 : Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi